

## ANALISIS BIAYA KUALITAS PADA UMKM CIPTA KARYA REJANG LEBONG

## ANALYSIS OF QUALITY COSTS IN REJANG LEBONG CREATING SMEs

Paddery, Meriana, Nia Natalia

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Politeknik Ralesia Rejang Lebong

\*Korespondensi e-mail : [paddery@gmail.com](mailto:paddery@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [20 March 2021]

Revised [28 April 2021]

Accepted [10 May 2021]

### KEYWORDS

Quality Cost, Prevention Cost, Valuation Cost, Failure Cost

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui : (1) biaya produksi apa saja yang termasuk dalam biaya kualitas, (2) Mengetahui perhitungan biaya kualitas pada UMKM Cipta Karya Rejang Lebong (3) mengetahui persentase total biaya kualitas terhadap penjualan (4) pencatatan pelaporan biaya kualitas pada UMKM Cipta Karya Rejang Lebong. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan jenis data yang digunakan yaitu data deskriptif kualitatif dengan analisa data. Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa : (1) Biaya produksi yang termasuk biaya kualitas adalah tenaga kerja, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya tenaga kerja pengawas produksi, biaya pemeriksaan bahan baku dan penolong, biaya pengerjaan kembali (rework), (2) perhitungan biaya kualitas berturut-turut adalah sebesar Rp.1.800.000, Rp.971.00, Rp.9.600.000, Rp.3.000.000, dan Rp.5.000.000. Dengan persentase berturut-turut adalah 0,08%, 0,04%, 0,47%, 0,14%, 0,24%, biaya kualitas yang terbesar adalah biaya penilaian dan paling sedikit adalah biaya pencegahan. (3) Total biaya kualitas terhadap penjualan adalah 0,064%.

### ABSTRACT

This research was conducted to find out: (1) what production costs are included in the quality costs, (2) know the quality cost calculations at the UMKM Cipta Karya Rejang Lebong (3) find out the percentage of total quality costs to sales (4) recording quality cost reporting on UMKM Cipta Karya Rejang Lebong. The method used is interviews, observation and documentation, while the type of data used is qualitative descriptive data with data analysis. Based on the data analysis, it can be concluded that: (1) Production costs including quality costs are labor costs, maintenance and repair costs, labor costs for production supervisors, raw material and auxiliary inspection costs, rework costs, (2) the calculation of quality costs in a row is Rp.1,800,000, Rp.971.00, Rp.9,600,000, Rp.3,000,000 and Rp.5,000,000, respectively. With successive percentages of 0.08%, 0.04%, 0.47%, 0.14%, 0.24%, the highest quality costs are valuation costs and the least is prevention costs. (3) Total quality costs to sales are 0.064%.

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang kaya akan hasil alam diantaranya adalah hasil alam berupa rotan. Rotan merupakan salah satu Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang memiliki nilai secara ekonomis. Pemanfaatan HHBK di Indonesia sudah sejak lama dilakukan oleh penduduk Indonesia. Rotan digunakan masyarakat dalam berbagai kehidupan sehari-hari. Rotan merupakan bahan baku industri



besar maupun industri kecil yang bersifat ramah lingkungan, sehingga produk olahan rotan juga merupakan produk yang ramah lingkungan. Rotan merupakan primadona HHBK karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi

Pada pengelolaan rotan sebagai HHBK menjadi bahan baku berbagai furniture dan kerajinan anyaman menciptakan berbagai aktivitas produksi. Pada proses produksi rotan menjadi bahan baku furniture dan kerajinan anyaman, terkadang terdapat bahan baku yang rusak atau cacat seperti jamur dan warna yang tidak sesuai klasifikasi bahan baku rotan yang akan dijadikan furnitur ataupun kerajinan anyaman. Hal tersebut dapat terjadi lantaran cuaca yang tidak menentu dan tidak tepat dalam penakaran bahan kimia yang digunakan. Hal tersebut jelas menghambat proses produksi berbagai macam furniture dan kerajinan anyaman. Untuk meningkatkan kualitas bahan baku rotan akan menambah biaya produksi. Aktivitas-aktivitas tersebut jelas membutuhkan biaya, biaya-biaya yang dikeluarkan tidak dapat diketahui dengan pasti. Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang sesuai dengan signifikasinya untuk memenuhi kepuasan konsumen disebut biaya kualitas. Di dalam suatu perusahaan proses produksi menjadi salah satu proses berjalannya suatu perusahaan, dalam proses produksi yang memperhatikan kualitas akan menghasilkan nilai tersendiri pada produk yang di hasilkan, dan akan meningkatkan tingkat loyalitas pelanggan atau konsumen. Hal tersebut juga akan menambah nilai jual dan pendapatan bagi perusahaan.

Menurut Hansen dan Mowen, (2013:5) “kualitas” adalah “derajat atau tingkatan kesempurnaan dalam hal ini kualitas merupakan ukuran relatif dari kebaikan” hal ini sejalan dengan pendapat Hansen dan Mowen yang dihabiskan oleh Deny Arnos Kwary (2013:269) menyatakan kualitas adalah “Secara operasional produk atau jasa yang berkualitas adalah yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Dengan kata lain, kualitas adalah kepuasan pelanggan.”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Cipta Karya Rejang Lebong, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data historis dan mengamati secara saksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dijelaskan. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi;
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian;
3. Menetapkan judul dari fenomena yang didapat, sehingga dapat diketahui apa saja yang akan diteliti;
4. Menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai apa saja komponen-komponen biaya kualitas pada UMKM Cipta Karya Rejang Lebong

Rancangan operasionalisasi dimaksudkan untuk mengetahui pengukuran variabel-variabel penelitian yang meliputi penjelasan mengenai nama variabel, sub variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
o Biaya Kualitas	o Biaya pengendalian  o Biaya Kegagalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Biaya pencegahan, meliputi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Gaji dan upah karyawan</li> <li>o Biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin</li> <li>o Biaya penilaian, meliputi :                   <ul style="list-style-type: none"> <li>o Biaya yang berkaitan dengan <i>Quality control</i></li> </ul> </li> <li>o Inspeksi produk</li> <li>o Biaya kegagalan internal, meliputi :                   <ul style="list-style-type: none"> <li>o Biaya pengerjaan ulang (<i>rework</i>) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan dihasilkan produk yang tidak berkualitas</li> </ul> </li> <li>o Biaya Kegagalan eksternal, meliputi:                   <ul style="list-style-type: none"> <li>o Biaya retur</li> <li>o Biaya klaim</li> <li>o Biaya jaminan</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	
o Penjualan	o Perolehan penjualan	o Data diperoleh dari harga jual per unit dikalikan dengan unit terjual produk (Kursi Badak & kursi ciput) pada UMKM Cipta Karya Rejang Lebong tahun 2020	

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Laporan Biaya Kualitas UMKM Cipta Karya Rejang Lebong Per 31 Des 2019

Biaya Kualitas	% Biaya Kualitas	% Penjualan
<b>Biaya Pencegahan :</b>		
Biaya Tenaga Kerja Pemeliharaan dan Perbaikan Rp.1.800.000		
Biaya Pemeliharaan dan perbaikan	<u>Rp. 971.500</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 2.771.500\</b>	<b>0.13%</b>
<b>Biaya Penilaian:</b>		
Biaya Tenaga Kerja Pengawas Produksi	Rp.9.600.000	
Biaya Pemeriksaan Bahan Baku & Pembantu	<u>Rp.3.000.000</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.12.600.000</b>	<b>0.61%</b>
<b>Biaya Kegagalan Internal:</b>		
Pengerjaan Kembali ( <i>Reework</i> )	<u>Rp .5.000.000</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 5.000.000</b>	<b>0,24%</b>
<b>Biaya Kegagalan External</b>	<b>0</b>	
<b>Jumlah Biaya Kualitas</b>	<b>Rp.20.371.500</b>	
<b>Persentase Biaya Kualitas Dari Penjualan</b>	<b>0.64%</b>	

## PEMBAHASAN

Perhitung persentase setiap biaya kualitas yang terjadi pada UMKM Cipta Karya Rejang Lebong berdasarkan perhitungan paling besar terdapat pada biaya penilaian dan biaya yang terkecil pada biaya pencegahan. Biaya tersebut dikeluarkan UMKM Cipta Karya Rejang Lebong pada tahun 2020 dicatat sebagai biaya pengeluaran biasa yang belum di klasifiikasikan kedalam biaya kualitas sehingga biaya untuk penilaian lebih besar dari pencegahan, biaya pencegahan terbilang kecil dikarenakan produk yang dihasilkan oleh UMKM Cipta Karya Rejang Lebong dikerjakan dengan pegawai yang sudah berpengalaman.

Total biaya kualitas terhadap penjualan kursi yang dikeluarkan oleh UMKM Cipta Karya Rejang Lebong terbilang normal dan kecil yaitu sebesar 0,064% , sejalan dengan pendapat Hansen dan Mowen (2013:198) yang mengatakan bahwa “ prinsip umum, persentase biaya kualitas maksimum atau tidak boleh lebih dari 2,5 %”.

## KESIMPULAN

Biaya kualitas adalah biaya tenaga kerja pemeliharaan dan perbaikan, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya tenaga kerja pengawas produksi, biaya pemeriksaan bahan baku dan pembantu, biaya pengerjaan langsung (rework). biaya berupa klaim retur barang yang sangat jarang terjadi pada UMKM Cipta Karya Rejang Lebong. Jika ada retur barang dari konsumen yang membayar uang untuk pengembalian barang atau perbaikan adalah konsumen itu sendiri.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya. Terimakasih penulis haturkan kepada Rekan-rekan dosen yang membantu dalam pengerjaan jurnal ilmiah

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, B. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PIZZA ZAZA DAN FERA KUE MENGGUNAKAN APLIKASI UKM. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 7(1), 40-57.
- Brewer, Nareen dkk.(2013). *Akuntansi Manajerial Buku 2*. Salemba Empat Jakarta
- Blocher, Edward J., David E Stout dan Gary Cokins.(2012), *Manajemen Biaya Kualitas*. Jakarta : Salemba Empat
- Daljono. 2011. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. EdisiKetiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN. Yogyakarta
- Siregar Baldrick, Suropto Bambang dkk. 2013 *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta
- Siregar Baldrick, Suropto Bambang dkk. 2013 *Akuntansi Manajemen*, Edisi 2 Jakarta : Salemba Empat.
- Hansen, Don R and M mowen dalam Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. (2013). *Akuntansi Manajemen buku Edisi 12*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mursyidi, 2008. *Akuntansi Biaya*, Edisi Pertama. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Paddery, P. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(1), 48-58.
- Sodikin, dan Slamet, S.(2015). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: YKPN
- Hermelinda, T. (2019). *JOB ORDER COSTING: METODE & IMPLEMENTASI*. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 5(2), 26-35.
- Niarti, U. (2021). *ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN PRODUK RUSAK PADA TOKO ROSMART SUKARAJA KECAMATAN CURUP TIMUR*. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 7(1), 1-7.